

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat dikemukakan kesimpulan bahwa dalam pelaksanaan pembelajaran Ansambel Musik SMP Negeri 1 Patokbeusi – Subang meliputi : 1) Proses pembelajaran Ansambel Musik terdiri dari pembagian kelompok, penempatan dan pemilihan alat musik, pembelajaran tiap instrumen (alat musik), 2) Tahap pembelajaran Ansambel Recorder dibagi menjadi tiga yaitu tahap persiapan, tahap pelaksanaan, dan tahap evaluasi. Tahap persiapan : guru mempersiapkan perangkat mengajar meliputi Silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), guru mempersiapkan materi pelajaran, siswa mempersiapkan alat-alat musik yang digunakan dalam Ansambel Recorder. Tahap pelaksanaan : tujuan pembelajaran Ansambel Recorder, metode yang digunakan adalah gabungan antara metode ceramah, metode demonstrasi, metode latihan, metode kelompok, dan metode pemberian tugas. Langkah-langkah pembelajaran Ansambel Recorder meliputi teknik permainan alat musik (rekorder sopran, pianika, alat musik ritmis), permainan introduksi, permainan lagu, permainan coda. Tahap evaluasi : aspek penilaian dalam pembelajaran Ansambel Recorder antara lain ketepatan informasi nada, kekompakan dalam bermain alat musik, dan teknik memainkan alat musik, 3) Evaluasi. Evaluasi pembelajaran Ansambel Recorder terdiri dari tes tertulis dan tes praktek.

Faktor yang mendukung dalam pembelajaran Ansambel Recorder di SMP Negeri 1 Patokbeusi - Subang adalah: persiapan siswa membawa alat musik dalam pembelajaran Ansambel Recorder, guru menguasai materi pembelajaran Ansambel Recorder dan menggunakan metode yang tepat, lingkungan keluarga dan lingkungan kelompok yang harmonis serta baik, sarana dan prasarana yang mendukung dalam pembelajaran Ansambel Recorder.

Faktor yang menghambat dalam pembelajaran Ansambel Musik di SMP Negeri 1 Patokbeusi - Subang adalah: beberapa siswa kesulitan dalam teknik memainkan alat musik, guru terlalu cepat dalam menyampaikan materi, kurikulum yang mencantumkan untuk pelajaran Seni Budaya (Seni Musik) 1 jam pelajaran (40 menit) setiap minggunya, sarana dan prasarana yang belum tersedia adalah ruang praktek kesenian atau laboratorium musik.

## **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan di atas, saran-saran peneliti sebagai berikut:

1. Dalam pembelajaran Ansambel Recorder, siswa lebih meningkatkan kreatifitas bermain alat musik dengan latihan yang teratur baik individual maupun kelompok.
2. Dalam pembelajaran Ansambel Recorder, menggunakan metode yang tepat sehingga siswa dapat memahami materi pelajaran yang diajarkan guru
3. Dalam pembelajaran Ansambel Recorder, waktu pelajaran Seni Musik hanya satu jam pelajaran (40 menit) digunakan sebaik-baiknya, mulai dari tahap persiapan, tahap pelaksanaan, dan tahap evaluasi.